

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian serta hasil penelitian yang penulis sajikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan dalam mengimplementasikan keuangan inklusif bagi usaha mikro, kecil dan menengah sudah diterapkan berupa layanan jasa keuangan dalam bentuk pembiayaan dan juga dalam bentuk tabungan. Produk pembiayaan yang ada di BMT Ummatan Wasathan ada 5 yaitu Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Bai' bitsaman ajil* (BBA), Pembiayaan *Qordul Hasan*, dan *Ba'iu Takjir* (pembiayaan konsumtif). Sedangkan produk tabungan yang dimiliki BMT Ummatan Wasathan ada 3 yaitu Tabungan SIPERMAS, Tabungan Berjangka dan Tabungan Wadiah.
2. Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Wasathan Ummatan dalam rangka mengembangkan keuangan inklusif bagi pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung antara lain: Memberikan pinjaman modal kepada anggota yang kekurangan dana dalam

menjalankan usaha kemudian sebagai media dakwah bagi masyarakat yang dulunya masih awam hanya mengerti tentang sistem keuangan yang ada di bank-bank konvensional maka, dengan adanya BMT Ummatan Wasathan ini masyarakat dapat mengetahui tentang sistem yang sesuai dengan syariah Islam, dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota.

3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam meningkatkan keuangan inklusif bagi pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut:
 - a) Faktor pengambat dalam meningkatkan keuangan inklusif bagi pengusaha mikro kecil, dan menengah meliputi: Keterbatasan sumberdaya manusia (SDM), kekurangan fasilitas layanan keuangan yang dimiliki BMT, sarana dan prasarana kurang memadai, kurangnya modal dan persaingan dari bank-bank konvensional atau BMT lain.
 - b) Faktor yang mendukung dalam meningkatkan keuangan inklusif bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah meliputi: bagi hasil yang kompetitif atau sama-sama menguntungkan, letaknya yang strategis, pelayanannya lebih cepat dan mudah atau pencairannya cepat, kepercayaan dari anggota memilih BMT Ummatan Wasathan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang didapatkan dari BMT Ummatan Wasathan Tulungagung, dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi Praktisi

BMT Ummatan Wasathan dalam mengimplementasikan keuangan inklusif bagi usaha mikro kecil dan menengah diharapkan agar menjalankan operasionalnya benar-benar berdasarkan standar operasional yang ada dan juga mengikuti pedoman yang sudah dianjurkan oleh Kementerian Koperasi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), karena itu sudah sangat baik apabila dijalankan dengan benar maka kedepannya *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah nonbank yang memberikan fasilitas layanan jasa keuangan (keuangan inklusif) kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berupa pembiayaan bagi anggota yang kekurangan dana dalam melakukan usaha dan juga memberikan layanan jasa keuangan bagi anggota penabung. Sehingga tidak terjadi lagi masyarakat yang miskin, pendapatan yang tidak merata dan juga tidak bisa menjangkau layanan keuangan seperti sekarang ini yang dikarenakan oleh masalah internal ataupun eksternal dari *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian ilmu Lembaga Keuangan Syariah dan dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif bagi usaha mikro kecil dan menengah dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah, menambahkan variabel dan lokasi penelitian yang lebih luas lagi.